

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR KHRISNA DARMA ADIPALA
TAHUN 2025**



**JL RAYA DARMASABA NO 9 ABIANSEMAL BADUNG
TELEPON: 0361422909**

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR KHRISNA DARMA ADIPALA
Alamat	JL RAYA DARMASABA NO 9 ABIANSEMAL BADUNG
Nomor Telepon	0361422909

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PT. BPR Khrisna Darma Adipala pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 ditengah situasi global dan kondisi perekonomian nasional terkhusus ekonomi Bali sangat tergantung dari sektor pariwisata. BPR Khrisna Darma Adipala memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga BPR Khrisna Darma Adipala dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan Bali khususnya di Kabupaten Badung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Khrisna Darma Adipala didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank dan diseluruh tingkatan organisasi utamanya bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Khrisna Darma Adipala. BPR Khrisna Darma Adipala yang telah beroperasi lebih dari 34 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Khrisna Darma Adipala selalu mengacu pada 3 aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan (stakeholder). Di sepanjang tahun 2025 dan untuk di tahun tahun berikutnya, BPR Khrisna Darma Adipala terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan (going concern).

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	---------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,,SE.Ak
	Jabatan	Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan :

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan & peraturan perundang-undangan yg berlaku,
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; ;
- Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direktur BPR;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan; dan
- Melakukan Hak dan kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, apabila untuk pembuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank.
- dan tugas lainnya terkait bidang tugas kepatuhan, manajemen risiko, APU PPT PPSPM, Integritas laporan keuangan, administratif operasional dan lainnya

2.	Nama	I Made Kartawan
	Jabatan	Direktur

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur :

- Menjalankan proses bisnis BPR;
- Memilih, memantau, dan mengevaluasi manajemen bisnis;
- Menetapkan strategi dan kebijakan bisnis;
- Memantau dan menilai kemajuan operasi bisnis;
- Menjalankan, Menetapkan dan memantau kepatuhan bisnis terhadap ketentuan, kebijakan dan prosedur berlaku dan ditetapkan;
- Mengarahkan dan mengevaluasi situasi ekonomi yang dapat mempengaruhi penghimpunan, bank dan penyaluran dana dan layanan bank;
- Memberikan arahan strategis terhadap pengembangan bisnis bank dalam jangka

- pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- h. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan;
 - i. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
 - j. Menjaga citra perseroan serta menjalin hubungan bisnis dan non bisnis dengan seluruh pemangku kepentingan;
 - k. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, dan peraturan Perseroan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Meningkatkan perkembangan kualitas SDM melalui program pelatihan secara berkala,
- b. Melakukan rekrutmen untuk tenaga Credit Officer,
- c. Melakukan pembinaan kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan khususnya untuk memperkuat budaya kerja,
- d. Melakukan pembenahan administrasi untuk mendukung terciptanya GCG (Good Corporate Governance),
- e. Segera mengambil langkah- langkah taktis dan strategis untuk menyelesaikan kredit bermasalah; dan
- f. Memaksimalkan kinerja di seluruh bagian, agar target yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan maksimal.
- g. Mengevaluasi pelaksanaan Perlindungan konsumen, data pribadi nasabah, APU PPT PPSPM
- h. Meningkatkan pengelolaan risiko dan prinsip kehati- hatian dalam menjalankan operasional BPR
- i. Melaksanakan Edukasi, Literasi dan inklusi keuangan pada masyarakat
- j. Meningkatkan fungsi pengawasan terutama melaksanakan Standar Anti Fraud

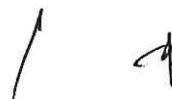
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut :

- a. Komisaris Utama bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi, jalannya pengurusan perseroan (BPR) dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan perseroan (BPR) dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang telah dituangkan dalam Visi, Misi, dan Rencana Bisnis perseroan dan ketentuan peraturan perundang- undangan lainnya;
- c. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank;
- d. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu - isu strategis dan proses pekerjaan;
- e. Memastikan Direksi telah mnindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan instansi lainnya;
- f. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris;



- g. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati – hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi;
- h. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
- g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih tanggung jawab sebagaimana dimaksud poin h di atas berlaku secara tanggung renteng;
- h. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan yang dilaksanakan Direksi dan kekayaan perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.

2.	Nama	Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi, jalannya pengurusan perseroan (BPR) dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan perseroan (BPR) dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang telah dituangkan dalam Visi, Misi, dan Rencana Bisnis perseroan dan ketentuan peraturan perundang– undangan lainnya;
- c. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank;
- d. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu - isu strategis dan proses pekerjaan;
- e. Memastikan Direksi telah mnindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan instansi lainnya;
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati – hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi;
- g. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
- h. Dalam hal anggota Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih tanggung jawab sebagaimana dimaksud poin h di atas berlaku secara tanggung renteng;
- i. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan yang dilaksanakan Direksi dan kekayaan perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.

Rekomendasi Kepada Direksi:



- a. Untuk meningkatkan CAR diharapkan adanya langkah- langkah Direksi untuk mengoptimalkan pendapatan dan berusaha menekan pengeluaran terutama yang berasal dari bunga yang harus dibayar;
- b. Untuk meningkatkan LDR diharapkan langkah - langkah dari Direksi untuk memaksimalnya pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga dapat menurunkan rasio LDR kedepannya;
- c. Pembumian Visi, Misi dan Budaya Kerja (START) adalah program mutlak yang harus segera dilakukan melalui program pembinaan karyawan yang berkesinambungan;
- d. Perekrutan tenaga Credit Officer untuk mencapai target RBB tahun 2025 telah dilakukan namun sering kali gagal dalam melaksanakan tugas- tugasnya sehingga turn over tenaga kerja dibidang kredit sangat tinggi, oleh karenanya evaluasi kebijakan tenaga ini perlu segera dilakukan dan kemudian dilakukan rekayasa ulang agar diperoleh tenaga kerja yang professional;
- e. Khusus yang terkait dengan kredit bermasalah dan AYDA yang sudah bertahun-tahun belum ada kepastian, kepada Direksi diharapkan mengambil langkah-langkah taktis dan strategis untuk menyelesaikannya;
- f. Mempertahankan Tingkat Kesehatan bank selalu dalam posisi sehat;
- g. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Khrisna Darma Adipala;
- h. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus);
- i. Melakukan inovasi dan digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

PT BPR Khrisna Darma Adipala tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dikarenakan modal inti masih dibawah 50 Milyar, aset dibawah 300 juta dan jumlah jaringan kantor masih hanya Kantor Pusat

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

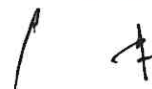
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

PT BPR Khrisna Darma Adipala tidak memiliki Komite.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR



1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	98,26

Dengan kepemilikan prosentase saham 98,26% sehingga Komisaris Utama PT.BPR Khrisna Darma Adipala juga sebagai Pemegang Saham Pengendali/Pemegang Saham Utama (PSP) pada Perseroan PT.BPR Khrisna Darma Adipala

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,,SE.Ak
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Made Kartawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT.BPR Khrisna Darma Adipala sampai akhir Desember 2025 tidak memiliki dan sebagai pemegang saham pada kelompok usaha BPR (bukan pada BPR)

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,,SE.Ak
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Made Kartawan
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Direktur Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,SE.Ak memiliki saham publik yang diperdagangkan di bursa efek indonesia dari beberapa entitas baik lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan dengan jumlah yang tidak signifikan.
 Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi pada Perusahaan lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,SE.Ak
	Hubungan Keuangan Dengan	Tidak ada

	Anggota Direksi Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Made Kartawan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Nyoman Wijaya- Hubungan Keluarga (adik kandung),
2.	Nama	Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak terdapat hubungan keuangan antar anggota Direksi pada PT BPR Khrisna Darma Adipala

Tidak terdapat hubungan keuangan antar anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Khrisna Darma Adipala.

Sehingga tidak ada hubungan keterkaitan antar anggota Dewan Komisaris, anggota direksi BPR dan hanya terdapat hubungan keluarga salah satu anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham lainnya (Komisaris Utama dengan Pemegang Saham I Nyoman Wijaya-Hubungan Keluarga)

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Dewa Ngakan Ketut Catur Susana,SE.Ak
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Made Kartawan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Suarsa, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I MADE SUARSA,SE - DIRI SENDIRI, I NYOMAN WIJAYA-Hubungan Keluarga (adik kandung)



Nama	Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak terdapat hubungan keluarga antar anggota Direksi PT BPR Khrisna Darma Adipala
Tidak terdapat hubungan keluarga antar anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Khrisna Darma Adipala.

Terdapat Hubungan Keluarga salah satu anggota Dewan Komisaris I Made Suarsa- Diri sendiri PSP, I Nyoman Wijaya-Hubungan Keluarga (adik Kandung)

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp436.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp385.720.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp20.730.093
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp20.056.268

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp7.520.872
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp5.858.604

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	---------

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	-----

Berdasarkan RUPS PT BPR Khrisna Darma Adipala, Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025 menerima fasilitas lain sebagai berikut :

1. Seluruh Pengurus mendapatkan fasilitas pakaian seragam dan diikutsertakan dalam progra BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dimana untuk BPJS Kesehatan yang ditanggung adalah istri/suami dan maksimal 3 anak dengan perhitungan sesuai dengan ketentuan BPJS Kesehatan yang berlaku;
2. Direksi mendapat Kendaraan dinas keperluan Direksi dalam operasional, kedatangan kepulauan kantor dan keperluan dalam mewakili terkait perseroan;
3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan Tunjangan Hari raya (THR) setiap tahun sebesar 1 kali gaji/ honorarium dengan sistem pencairan diperlakukan sama dengan karyawan perseroan.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,00 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,18 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,22 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,12 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,25 : 1
-------------	----------

Gaji tertinggi Direksi dalam rasionya tidak lebih dari 2,5 X (kali) Gaji Karyawan Tertinggi

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Materi pembahasan rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposan Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

2.	Tanggal Rapat	13 Februari 2025
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposan Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

3.	Tanggal Rapat	12 Maret 2025
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank

- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

4.	Tanggal Rapat	15 April 2025
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

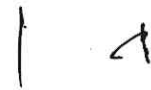
5.	Tanggal Rapat	15 Mei 2025
----	---------------	-------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito



- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

6.	Tanggal Rapat	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

7.	Tanggal Rapat	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

14

	Tanggal Rapat	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Materi Pembahasan Rapat diantaranya :	
	<ul style="list-style-type: none"> -Pencapaian Kinerja -Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target -Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima -Tingkat Kesehatan Bank -BMPK -Modal Inti -Portofolio Kredit -Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif -Portofolio Tabungan -Portofolio Deposito -25 Debitur inti -25 Deposan Inti -25 Tabungan Inti • Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM • Evaluasi Lainnya 	
9.	Tanggal Rapat	11 September 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Materi Pembahasan Rapat diantaranya :	
	<ul style="list-style-type: none"> -Pencapaian Kinerja -Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target -Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima -Tingkat Kesehatan Bank -BMPK -Modal Inti -Portofolio Kredit -Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif -Portofolio Tabungan -Portofolio Deposito -25 Debitur inti -25 Deposan Inti -25 Tabungan Inti • Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM • Evaluasi Lainnya 	
10.	Tanggal Rapat	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Materi Pembahasan Rapat diantaranya :	
	<ul style="list-style-type: none"> -Pencapaian Kinerja 	

- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposan Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

11.	Tanggal Rapat	14 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit
- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposan Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

12.	Tanggal Rapat	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Materi Pembahasan Rapat diantaranya :

- Pencapaian Kinerja
- Perkembangan Usaha dan Pencapaian Target
- Realisasi angsuran pendapatan bunga diterima
- Tingkat Kesehatan Bank
- BMPK
- Modal Inti
- Portofolio Kredit

- Perkembangan NPL & Kualitas Aktiva Produktif
- Portofolio Tabungan
- Portofolio Deposito
- 25 Debitur inti
- 25 Deposasi Inti
- 25 Tabungan Inti
- Evaluasi terhadap pelaksanaan APU - PPT dan PPPSPM
- Evaluasi Lainnya

Komisaris telah ada dua dan telah dilakukan Rapat Dewan Komisaris setiap bulannya, namun Dewan Komisaris masih hadir untuk mengikuti rapat gabungan bersama Direksi selama Tahun 2025

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I MADE SUARSA,SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NI PUTU YULISTIA EKAYANTI, SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	11 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan rutin setiap bulan.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Tidak terdapat penyimpangan internal pada PT BPR Khrisna Darma Adipala selama tahun 2025.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum baik perdata maupun pidana

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025 dan telah diatur pada pedoman benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kegiatan Berbagi kepada nasabah yang terdampak banjir
	Penjelasan Kegiatan	Pemberian Sembako kepada nasabah yang terdampak banjir
	Jumlah (Rp)	Rp1.719.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Kurang Mampu di Desa Darmasaba dan Panti Asuhan Dharma Jati I Klungkung
	Penjelasan Kegiatan	Masyarakat Kurang Mampu di Desa Darmasaba dan Panti Asuhan Dharma Jati I Klungkung
	Jumlah (Rp)	Rp4.067.400

Kegiatan sosial yang dilakukan pada tahun 2025 sebanyak 1 kali pada bulan September dan Oktober 2025, dimana kegiatan tersebut diadakan sebagai ucapan syukur atas kinerja perbankan dan agenda rutin dalam rangka HUT PT BPR Khrisna Darma Adipala dan tidak ada pemberian dana dalam kegiatan politik.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR KHRISNA DARMA ADIPALA untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Badung, 13 April 2026

PT BPR KHRISNA DARMA ADIPALA

Disetujui



Dewa Ngakan Ketut Catur Susana, SE.Ak
Direktur Utama YMF Kepatuhan

I Madekartawan, SE
Direktur

Mengetahui



I Made Suarsa, SE
Komisaris Utama



Ni Putu Yulistia Ekayanti, SE
Komisaris